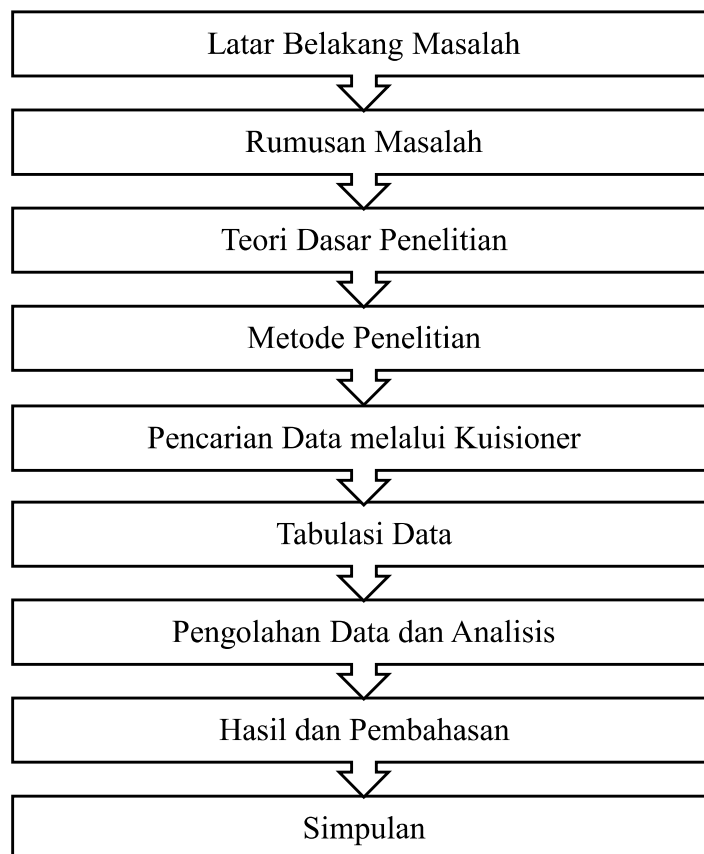


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk merencanakan dan mengatur penelitian. Ini melibatkan pemilihan metode, teknik, dan prosedur yang akan digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Berikut ini adalah desain penelitian yang dibuat :



**Sumber:** Peneliti, 2024

**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2. Operasional Variabel**

### **3.2.1. Variabel Dependen**

#### **3.2.1.1. Perilaku Keuangan (Y)**

Perilaku keuangan merupakan bidang studi yang melibatkan interaksi dari berbagai disiplin ilmu dan secara terus-menerus terintegrasi (Ariska et al., 2023). Perilaku keuangan melibatkan bagaimana seseorang mengatur dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada. Perilaku keuangan atau *behavioral finance* dianggap sebagai disiplin keuangan yang mengintegrasikan pengetahuan dari psikologi dan sosiologi ke dalam dasar-dasar ilmu keuangan. Indikator yang digunakan pada variabel perilaku keuangan adalah sebagai berikut ini :

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
5. Menabung secara periodik
6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.

### **3.2.2. Variabel Independen (X)**

#### **3.2.2.1. *Financial Literacy* (X<sub>1</sub>)**

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai keterampilan keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi (Fernando, 2024). Indikator yang digunakan variabel *financial literacy* adalah sebagai berikut ini :

1. Pengetahuan keuangan dasar
2. Simpanan dan pinjaman
3. Proteksi atau asuransi
4. Investasi

#### **3.2.2.2. *Lifestyle Hedonis* (X<sub>2</sub>)**

*Lifestyle Hedonis* atau gaya hidup *hedonisme* merupakan sebuah doktrin yang menyampaikan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting di dalam hidup (Saputro, 2023). Indikator yang digunakan pada variabel *lifestyle hedonis* adalah sebagai berikut ini :

1. Cenderung *followers* (mengikuti perkembangan gaya hidup)
2. Perilaku konsumsi (membeli dan memakai barang-barang *branded*)
3. Tempat (mall, kafe, dan tempat lain)
4. Menghabiskan waktu di acara formal dan informal
5. Suka menjadi pusat perhatian

#### **3.2.2.3. Sikap Keuangan Pribadi (X<sub>3</sub>)**

Menurut Gitman dalam (Zahroh, 2024) menyatakan bahwa sikap keuangan pribadi adalah cara individu mengatur dan memanfaatkan sumber dana (uang) sebagai keputusan penggunaan dana, menentukan sumber dana, dan membuat keputusan untuk merencanakan masa pensiun. Indikator yang digunakan pada variabel sikap keuangan pribadi adalah sebagai berikut ini :

1. Mencatat keuangan
2. Perencanaan keuangan
3. Suka meminjam

4. Menilai keuangan
5. Mengelola pendapatan dan pengeluaran
6. Bijak memutuskan penggunaan uang

Berdasarkan operasional variabel yang telah dijelaskan diatas maka dapat dirangkum dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.1** Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kuisisioner	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan merupakan bidang studi yang melibatkan interaksi dari berbagai disiplin ilmu dan secara terus-menerus terintegrasi (Ariska et al., 2023).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar tagihan tepat waktu</li> <li>2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja</li> <li>3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)</li> <li>4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga</li> <li>5. Menabung secara periodik</li> <li>6. Membandingkan harga antar toko atau swalayan atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll)</li> <li>2. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan 1 dan lain-lain)</li> <li>3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga</li> <li>4. Menabung secara periodik</li> <li>5. Membandingkan harga antar toko sebelum memutuskan melakukan pembelian</li> <li>6. Bagi saya uang merupakan sumber kekuatan yang dapat mempengaruhi orang lain</li> </ol>	Likert
<i>Financial Literacy</i> (X <sub>1</sub> )	Literasi keuangan ( <i>financial literacy</i> ) adalah kemampuan untuk memahami dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan keuangan dasar</li> <li>2. Simpanan dan pinjaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Saya paham tentang keuangan secara umum</li> </ol>	Likert

	<p>menggunakan berbagai keterampilan keuangan secara efektif, termasuk pengelolaan keuangan pribadi, penganggaran, dan investasi (Fernando, 2024).</p>	<p>3. Proteksi asuransi 4. Investasi keuangan</p>	<p>2. Saya belum mengetahui tentang perencanaan keuangan pribadi dengan baik 3. Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan 4. Saya selalu merancang keuangan masa depan 5. Saya selalu menyisihkan uangan saya untuk diinvestasikan pada instrumen keuangan seperti saham atau deposito</p>	
<p><i>Lifestyle Hedonis</i> (X<sub>2</sub>)</p>	<p><i>Lifestyle Hedonis</i> atau gaya hidup <i>hedonisme</i> merupakan sebuah doktrin yang menyampaikan bahwa kesenangan adalah hal yang paling penting di dalam hidup (Saputro, 2023).</p>	<p>1. Cenderung <i>followers</i> (mengikuti perkembangan gaya hidup) 2. Perilaku konsumsi (membeli dan memakai barang-barang <i>branded</i>) 3. Tempat (mall, kafe, dan tempat lain) 4. Menghabiskan waktu di acara formal dan informal 5. Suka menjadi pusat perhatian</p>	<p>1. Saya merasa ingin membeli sesuatu setelah melihat barang-barang di media sosial 2. Teman mempengaruhi saya dalam mengikuti trend 3. Saya lebih senang menghabiskan waktu nongkrong ditempat yang lagi trend 4. Saya merasa gengsi bila tidak</p>	<p>Likert</p>

			<p>memakai barang <i>branded</i></p> <p>5. Terkadang saya meminjam uang teman saya untuk membeli barang-barang yang saya inginkan</p>	
<p>Sikap Keuangan Pribadi (X<sub>3</sub>)</p>	<p>Menurut Gitman dalam (Zahroh, 2024) menyatakan bahwa sikap keuangan pribadi adalah cara individu mengatur dan memanfaatkan sumber dana (uang) sebagai keputusan penggunaan dana, menentukan sumber dana, dan membuat keputusan untuk merencanakan masa pensiun.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencatat keuangan</li> <li>2. Perencanaan keuangan</li> <li>3. Manajemen utang dan kredit</li> <li>4. Menilai keuangan</li> <li>5. Mengelola pendapatan dan pengeluaran</li> <li>6. Bijak memutuskan penggunaan uang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat catatan keuangan merupakan hal yang penting bagi saya karena dapat mengendalikan keuangan saya dapat menjadi indikator kurang atau lebihnya pengeluaran saya.</li> <li>2. Perencanaan keuangan penting untuk kehidupan masa depan saya</li> <li>3. Saya merasa bahwa kartu kredit aman dan memiliki resiko yang rendah.</li> <li>4. Saya melakukan penilaian terhadap keuangan saya dan sudah mengatur keuangan pribadi saya dengan baik</li> <li>5. Saya yakin dapat mengelola</li> </ol>	<p>Likert</p>

			pendapatan saya sesuai dengan anggaran pribadi saya. 6. Saya selalu mengambil keputusan terhadap penggunaan uang saya dengan matang dan itu merupakan hal yang penting.	
--	--	--	--	--

Sumber: Peneliti, 2024

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan, totalitas, atau generalisasi dari satuan, individu, objek, atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Sugiyono, 2020). Populasi dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang di dalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi yang ada di Kota Batam dan tercatat di PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) tahun ajaran ganjil 2023 diantaranya adalah :

**Tabel 3.2** Populasi

No.	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Internasional Batam	355
2	Universitas Riau Kepulauan	211
3	Universitas Batam	70
4	Universitas Universal	96
5	Politeknik Negeri Batam	301
6	Universitas Ibnu Sina	98
<b>Total</b>		<b>1.131</b>

Sumber : PDDIKTI, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 1.131 orang mahasiswa tingkat perguruan tinggi yang terdaftar di PDDIKTI.

### 3.3.2. Sampel

Sampel penelitian adalah sekelompok data yang lebih kecil yang dipilih dari populasi yang lebih besar menggunakan metode seleksi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2020). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *slovin*. Rumus Slovin adalah salah satu rumus yang digunakan dalam statistika untuk menentukan banyaknya sampel minimum yang diperlukan dalam suatu penelitian (Kamaruddin et al., 2023). Rumus ini berperan dalam menentukan jumlah sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi, terutama ketika populasi sangat besar dan tidak memungkinkan untuk mengambil sampel dari seluruh populasi. berikut ini adalah penentuan sampelnya :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

**Rumus 3.1** *Slovin*

Keterangan:

$n$  = sampel

$N$  = populasi

$e$  = *Error Level* (tingkat kesalahan) sebanyak 10 persen (0,1%).

Berdasarkan rumus di atas maka penentuan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.131}{1+(1.131 \times 0,1^2)} \\ &= \frac{1.131}{12,31} \end{aligned}$$



**= 91,87 responden (digenapkan 100)**

Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika peneliti memiliki target individu dengan karakteristik yang sesuai dengan penelitian. Dalam metode ini, peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan kualitas yang dibutuhkan (Sugiyono, 2020). Adapun kriteria pilihan peneliti yang menjadi responden adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa yang aktif di universitas, Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Universal, Politeknik Negeri Batam dan Universitas Ibnu Sina
2. Mahasiswa yang aktif prodi akuntansi

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan (*scoring*) (Sugiyono, 2020). Dengan kata lain, data kuantitatif merupakan data yang memiliki kecenderungan dapat dianalisis dengan cara atau teknik statistik.

Sumber data dalam penelitian ini berjenis data primer. Data primer merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2020). Data ini diperoleh langsung dari subjek penelitian, responden, atau informan. Jadi, data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kontak langsung dengan subjek penelitian berupa responden atau informannya.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2020). Kuisisioner yang disebar menggunakan *google form* yang disebar pada setiap responden. Setiap jawaban responden akan diukur dengan skala likert seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.3** Skala Likert Pilihan Jawaban Responden

Pilihan	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Peneliti, 2024

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Ghozali, 2020). Teknik analisis yang digunakan menggunakan bantuan SPSS 27 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

#### 3.6.2. Uji Instrumen

##### 3.6.2.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode pengukuran yang dianggap valid jika tingkat keakuratan dan ketepatan pengukurannya dapat diandalkan dan dapat digunakan

untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) dapat mengukur apa yang diinginkan (Sugiyono, 2020). Kuisisioner dikatakan valid apabila :

1. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) lebih kecil ( $< 0.05$ ) maka item kuisisioner dikatakan valid.
2. Jika nilai Sig. (*2-tailed*) lebih besar ( $> 0.05$ ) maka item kuisisioner dikatakan tidak valid.

### **3.6.2.2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah metode pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu instrumen pengukuran, seperti kuisisioner, dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan untuk menentukan kestabilan dan konsistensi alat pengukur dalam mengukur apa yang diinginkan. Hasil uji reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk koefisien reliabilitas, seperti *Cronbach's Alpha*, yang mengindikasikan tingkat reliabilitas instrumen pengukuran. Adapun ketentuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut ini :

1. Jika hasil *alpha cronbach*  $> 0,06$  maka kuisisioner dapat dikatakan reliabel.
2. Jika hasil *alpha cronbach*  $< 0,06$  maka kuisisioner dapat dikatakan tidak reliabel.

### **3.6.3. Uji Asumsi Klasik**

#### **3.6.3.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji apakah data yang diamati memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2020). Uji

normalitas ini dilakukan dengan memeriksa nilai signifikansi dari uji *Kolmogorov-Smirnov*. Keputusan diambil berdasarkan:

1. Jika nilai signifikansi dari SPSS lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki distribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi dari SPSS lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki distribusi normal.

### **3.6.3.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi linear berganda. Tujuannya adalah untuk menguji apakah model regresi mengandung korelasi (hubungan kuat) antara variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami korelasi di antara variabel bebas atau tidak menunjukkan gejala multikolinearitas.

Kriteria penentuan uji ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF lebih dari 10, maka ada masalah multikolinearitas.

Selain itu, untuk mengevaluasi apakah terjadi multikolinearitas, dapat diperiksa hasil *output* regresi dan dibandingkan dengan nilai toleransi. Jika nilai toleransi lebih dari 0,01, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

### **3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah uji statistik yang digunakan untuk menentukan apakah keragaman dari varians residual dalam model regresi tidak konstan atau tidak stabil (Ghozali, 2020). Heteroskedastisitas terjadi ketika varians dari residual

(selisih antara nilai observasi dan nilai prediksi) berbeda-beda di antara pengamatan-pengamatan yang berbeda. Pengujian ini dapat dilakukan dengan pengamatan gambar *scatterplot*. Dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika kriterianya sebagai berikut ini :

1. Antara angka 0 baik atas maupun bawah titik titiknya menyebar.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau di bawah
3. Penyebaran titi tidak membentuk pola berhelombang atau menyempit
4. Penyebaran titik tidak terdapat pola tertentu.

#### 3.6.4. Regresi Linier Berganda

Regresi Linear Berganda adalah model statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara satu variabel terikat (variabel yang ingin diprediksi) dengan dua atau lebih variabel bebas (variabel yang digunakan untuk memprediksi variabel terikat) (Ghozali, 2020). Persamaan rumus dalam uji regresi linier berganda adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_n X_n + \dots + e$$

**Rumus 3.2** Regresi Linier Berganda

Keterangan :

Y : Perilaku Keuangan

$X_1$  : *Financial Literacy*

$X_2$  : *Lifestyle Hedonis*

$X_3$  : Sikap Keuangan Pribadi

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Slope atau Koefisien estimate

e : Error

### 3.6.5. Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel dan menguji hipotesis pada suatu populasi. Lebih spesifik, uji t memeriksa apakah ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) secara parsial (sendiri-sendiri). Dalam pengujian ini digunakan t tabel untuk dibandingkan dengan t hitung hasil keluaran SPSS. Adapun penentuan t tabel dalam penelitian ini adalah :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau df nilai residual}) \quad \text{Rumus 3.3 t tabel}$$

ket:

$\alpha$  = signifikansi

n = jumlah data variabel

k = jumlah variabel

f = tabel df

Dengan demikian t tabel pada penelitian ini adalah :

$$t \text{ tabel} = (0.05/2; 100-3-1 \text{ atau df nilai residual})$$

$$t \text{ tabel} = (0.025; 96)$$

$$t \text{ tabel} = 1,985$$

Dalam penentuan apakah terdapat hubungan atau tidak maka dapat digunakan kriteria seperti berikut ini :

1. Jika hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel dan signifikansinya kurang dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

2. Jika hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel dan signifikansinya lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa secara parsial variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

### 3.6.5.2. Uji F (Simultan)

Uji F simultan adalah metode statistik yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi pengaruh bersama-sama (simultan) dari beberapa variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ghozali, 2020). Untuk menentukan nilai F hitung menurut (Raharjo, 2019) maka digunakan rumus dan dibandingkan dengan data distribusi F tabel :

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 \\ df2 &= n - k \end{aligned}$$

**Rumus 3.4** F Tabel

Sehingga (df1; df2)

ket:

n = total data variabel

k = total variabel

maka,

$$df1 = 3 - 1$$

$$df2 = 100 - 3$$

sehingga F tabel (2; 97) = 3.098

Dalam penentuan apakah terdapat hubungan atau tidak maka dapat digunakan kriteria seperti berikut ini :

1. Apabila nilai F hitung melebihi nilai F tabel, dan signifikansinya kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Apabila nilai F hitung lebih kecil nilai F tabel, dan signifikansinya lebih dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif signifikan antara variabel X dan variabel Y.

#### **3.6.6. Analisis Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis Determinasi ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah ukuran statistik yang menggambarkan proporsi varians dalam variabel terikat (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X) dalam suatu model regresi linear. Dengan kata lain,  $R^2$  mengukur seberapa baik data yang diamati memiliki kontribusi pengaruh dengan model regresi.

#### **3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di kota Batam dengan melibatkan mahasiswa di 5 universitas. Jadwal penelitian dalam penelitian ini dimulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024. Adapun bentuk jadwalnya terangkum dalam tabel berikut ini :



Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																				
		2024																				
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus															
1.	Pengajuan dan Penginputan Judul	■																				
2.	Penyelesaian Proposal Penelitian dan Revisi		■	■	■	■	■															
3.	Pengumpulan Serta olah Data								■	■	■	■										
4.	Proses Penyelesaian Skripsi dan Upload Jurnal												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5.	Penyerahan Skripsi																					■

Sumber : Peneliti, 2024